

B A B I V

K E S I M P U L A N

Feodalisme *shoen* pada masa Kamakura Bakufu berlangsung dari tahun 1185, saat kemenangan keluarga Minamoto atas Taira yang disusul dengan pendirian pemerintahan Bakufu di Kamakura oleh Minamoto No Yoritomo, sampai tahun 1199.

Feodalisme ini tumbuh dan berkembang di kalangan militer, dimulai ketika sering terjadinya kerusuhan yang mengganggu keamanan tanah-tanah milik tuan tanah besar, sehingga hal demikian ini mendorong para tuan tanah mempersenjatai orang-orang yang bekerja di tanah atau ladangnya. Keadaan ini berlanjut sehingga lambat laun lahirlah kelas militer. Dalam kelas militer inilah feodalisme tumbuh. Pada awalnya Minamoto No Yoritomo setelah kemenangannya atas keluarga Taira, mendirikan Pemerintah militer di Kamakura. Walaupun seluruh negara bersumpah setia kepadanya, sama sekali tidak mempunyai keinginan untuk menggeser kedudukan Kaisar. Tujuannya hanya untuk perluasan tanah-tanah saja. Tanah yang dikuasai oleh pemerintah Bakufu inilah yang kemudian disebut *shoen*. Karena pendirian Kamakura Bakufu dengan

jalan menguasai *shoen*, maka feodalisme yang terjadi pada masa ini, disebut dengan Feodalisme *Shoen*.

Pada pemerintahan Minamoto No Yoritomo ini, hirarki kemiliteran sangat dominan. Minamoto No Yoritomo sendiri pada puncak karirnya, diangkat sebagai *Sei Itai Shogun* tahun 1192, sehingga hal ini makin memperkuat kedudukannya baik di istana maupun sebagai pemimpin militer di seluruh negeri.

Pada dasarnya, feodalisme *shoen* pada zaman pertengahan ini didasarkan pada dua hal pokok yaitu : penjalinan hubungan pemimpin-pengikut atas asas kekeluargaan dalam kalangan kaum militer dan sistem *onkyu* gaya *shoen*. Dapat dibedakan dengan feodalisme yang terjadi pada zaman modern (*Meiji*), yang ditegakkan berdasarkan sistem pemimpin-pengikut yang tidak memandang orang tertentu dan sistem kemasyarakatan desa yang berdasarkan hukum *bushi*.

Hubungan pemimpin-pengikut (*Shunin no Kankei*) di Jepang dicirikan oleh kewajiban-kewajiban yang hanya mengikat pengikutnya, yang harus taat setara mutlak kepada perintah pemimpinnya.

Para pengikut pada masa Minamoto No Yoritomo ini, tidak mempunyai hak untuk terus menuntut lebih lanjut bila tuntutan mereka tidak dipenuhi oleh pemimpinnya, dalam hal ini *Bakufu*.

Segala persoalan ditangani oleh *Bakufu* dan semua keputusan ada di tangan *Bakufu*. Hanya atas kebijaksanaan *Bakufu* sajalah para pengikut tersebut mendapatkan fasilitas-fasilitas, seperti pengukuhan tanah milik, hak atas hasil tanah garapan, maupun rekor *land* untuk menduduki suatu jabatan di sana.



DAFTAR PUSTAKA

1. Ishii, Ryosuke. Sejarah Institusi Politik Jepang
Jakarta : Gramedia., 1988.
2. Sansom, G.B. JAPAN - A Short Cultural History
New York : Appleton - Century Croft, Inc., 1931
3. Sadler, A.L. A Short History In Japan
Australia : Angus And Robertson Press., 1963.
4. Hall, J.W. , et al. Medieval Japan-Essay In Institutional History. USA : Yale Univ. Press., 1974.
5. Goedertier, J.M. A Dictionary Of Japanese History.
New York-Tokyo : Walker/Weatherhill.,1968.
6. Sakamoto, Taro. Japanese History. Tokyo :
ISPEI.Press, Inc., 1971.

GLOSSARY

1. SHOEN : Wilayah (tanah) di bawah pengawasan tuan tanah feodal, sehingga dapat bebas dari pajak yang dikeluarkan oleh pemerintah Bakufu.
2. SO-SHUGO : Gubernur Jenderal Militer.
3. SO-JITO : Inspektur Jenderal Tanah Militer.
4. SHUJUU NO KANKEI : Hubungan Pemimpin-Pengikut.
5. ONKYU : Hak mendapatkan hasil atas tanah.
6. KONDEN : Sawah-sawah yang baru saja selesai digarap.
7. RYOSHU : Orang-orang yang dipercaya pemerintah Bakufu untuk memiliki *shoen*.
8. NENGU : Sistem bagi hasil.
9. SHUOKAN : Orang yang dipekerjakan oleh *Ryoshu*, bertugas sebagai pengawas *Shomin*.
10. SHOMIN : Petani penggarap *shoen*.

11. KUMON : Orang yang dipekerjakan oleh *Ryoshu*, bertugas memegang buku administrasi
12. TADOKORO : Orang yang dipekerjakan oleh *Ryoshu*, bertugas mengawasi penggarapan tanah.
13. KEBIISHI : Polisi
14. AZUKARI DOKORO : Orang yang dipilih *Ryoshu* sebagai tangan kanannya.
15. MYOBU : Surat yang mengatur hubungan antara *shujin* dan *roto*. Di dalamnya terdapat nama-nama para *roto*.
16. BUSHI : Kelas militer yang lahir pada abad pertengahan di Jepang.
17. SHUJIN : Kepala keluarga dalam "*ie no kio*", merupakan pemimpin kelompok pertalian darah.
18. ROTO : pengikut kelas militer, tetapi tidak mempunyai hubungan pertalian darah dengan pemimpinnya.

19. IE NO KO : Merupakan kelompok kelas

militer, tapi masih mempunyai pertalian darah. Pengikut pada kelompok ini pada masanya nanti, dapat menjadi shujin.

20. BAKUFU

: Pemerintahan militer yang

1 kali didirikan oleh

Minamoto no Yoritomo pada

tahun 1185 "kamakura

Bakufu", kemudian oleh

Ashtikaga Takauji tahun 1338

"Muroomachi Bakufu" dan

tahun 1603 oleh Tokugawa

Ieyasu "Edo Bakufu".

21. SHOGUN

: pemimpin pemerintahan

militer (Bakufu).

22. GOKENIN : Pengikut Bakufu dalam

hirarki kemiliteran pada

hubungan pemimpin dan

pengikut.

23. SHIKI

: Hak.

24. SEI I TAI SHOGUN

: Komandan Babungan Penakluk

Orang Biadab

25. SAMURAI DOKORO : Organ kepemimpinan yang berfungsi sebagai lembaga militer.
26. MANDOKORO : Organ kepemimpinan yang berfungsi sebagai lembaga administrasi
27. MANCHUJO : Organ kepemimpinan yang berfungsi sebagai lembaga judicial
28. FIEF : Tanah yang kena pajak
29. MANOR : Shaen.
30. KINSEI : zaman Modern.



Kronologis Peristiwa-Peristiwa Yang Terjadi Pada Masa
Kekuasaan Minamoto no Yoritomo (1185 - 1199).

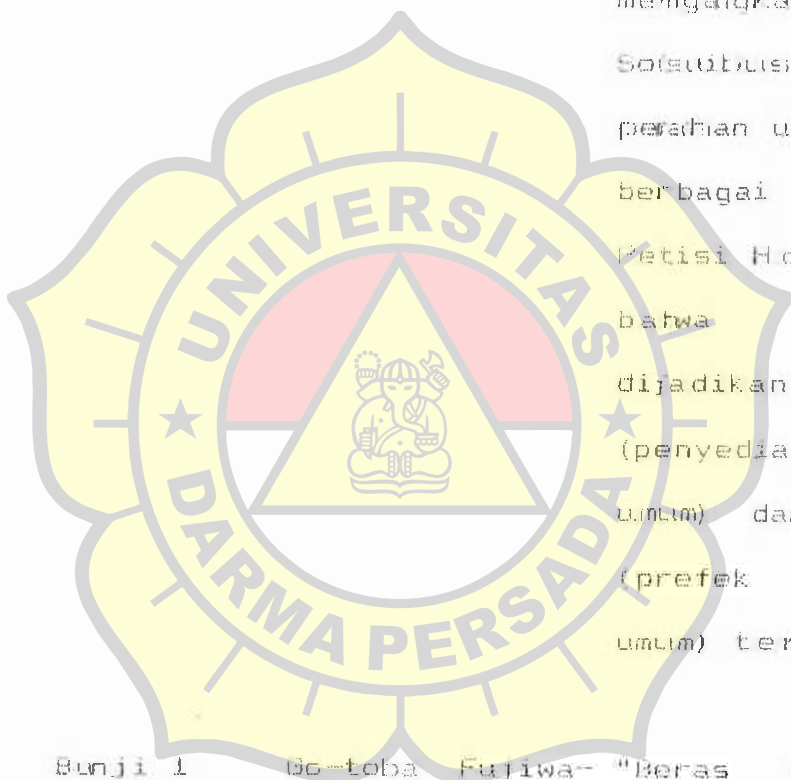
Tabel Kronologis

Tahun Penanggalan Barat	Tahun Penanggalan Jepang	Kerajaan Bupati, Peristiwa Shogun dll.
Zaman Pertengahan (Chusei)		
1185	Bunji 1	Go-toba Fujiwa Pasukan-pasukan ra no Heike Motomodi hancurkan; chi, Kaisar Goshiraka Sessho wa yang sudah pensiun dan yang senior mengeluarkan dekrit yang memberi kuasa kepada Yoritomo untuk mencari dan mengangkat saudara- nya; Yoshitsune : Go no Heromoto untuk memperoleh hak untuk mengangkat Jito dan Shugo, dan Hojo-

Tahun Penanggalan Barat	Tahun Penanggalan Jepang	Kerajaan Bupati, Peristiwa Shogun dll.
-------------------------------	--------------------------------	--

Zaman Pertengahan (Chusei)

Tokimasa pergi ke-
ibukota mencari
persetujuan; Istana
mengangkat Yoritomo
Sogaibushi (pejabat
perintah umum) untuk
berbagai propinsi;
Petisi Hogo Tokimasa
bahwa Yoritomo
dijadikan So-jito
(penyedia tanah
umum) dan So-shugo
(prefek militer
umum) terakabul.



1186 M Bunji I Go-toba Fujiwa- "Keras Komisariat"

ra no (Hyoromai) dihentikan
Kaneza- atas petisi
ne, Yoritomo; hak-hak
Seissho. Jito dinapaskan
kecuali tanah yang

Tahun	Tahun	Kerajaan Bupati, Peristiwa
Penanggalan	Penanggalan	Shogun
Barat	Jepang	dll.

Zaman Pertengahan (Chusei)

dikosongkan oleh
mereka yang
berontak.

1187 M Bunji 3 Go-toba Fujiwa- Suatu kantor
ra no pencatat (kirokusho)
Kaneza- untuk shoen dibentuk
ne, oleh Istana.

1189 M Bunji 5 Go-toba Fujiwa- Yoritomo mengalahkan
ra no propinsi Mutsu.
Kaneza-
ne,
Sessho

1190 M Kenkyu 1 Go-toba Fujiwa- Yoritomo pergi ke
ra no kota, diangkat
Kaneza- sebagai anggota
ne, penasehat agung
Sessho sementara yaitu

Tahun Penanggalan Barat	Tahun Penanggalan Jepang	Kerajaan Bupati, Peristiwa Shogun dll.
-------------------------------	--------------------------------	--

Zaman Pertengahan (Chusei)

(Gondainagon) dan
Jenderal untuk
pasukan pengawal
istana dalam divisi
kanan (ukone no
daisho);
Yoritomo melepaskan
kedua jabatan ini.

1192 M

Kenkyu 3

Go-toba

Mitsumasa Yoritomo

diangkat

to no menjadi

Sei-Itai-

Yoritomo Shogun.

no, Sei

Itai -

Shogun.



=====

Tahun	Tahun	Kerajaan Bupati, Peristiwa
Penanggalan	Penanggalan	Shogun
Barat	Jepang	dll.

Zaman Pertengahan (Chusei)

1199 M Kenkyu 3 Go-toba Minamoto-Yoritomo wafat.

to no

Yori,

Sei-tai

Shogun

Sumber : Ryosuke Ishii, Sejarah Institusi Politik Jepang
(terjemahan). Gramedia Jakarta, 1989 hal. 182-183.

